BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode bermain peran dapat meningkatkan sikap toleransi pada siswa. Sebelum diadakannya penelitian tindakan kelas ini, masih banyak siswa di kelas IV SDN Cijantung 07 Pagi yang sikap toleransinya masih rendah. Guru juga belum menggunakan metode yang menarik dan cenderung monoton dalam mengajarkan pembelajaran IPS sehingga siswa merasa bosan dalam belajar dan berpengaruh pada rendahnya pemahaman siswa terhadap toleransi.

Kesimpulan lain yang dapat ditarik yaitu cara peningkatan sikap toleransi menggunakan metode bermain peran yaitu dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama yaitu persiapan simulasi, kedua pelaksanaan simulasi, dan ketiga penutup. Pada tahap persiapan guru dan siswa menentukan topik dan peran yang akan disimulasikan. Pelaksanaan simulasi dilaksanakan setelah semua persiapan dilakukan dan selama pelaksanaan siswa lainnya memperhatikan kelompok yang tampil. Terakhir penutup dilakukan dengan memberikan kritik dan saran kepada kelompok penampil serta solusi dalam topik yang disimulasikan. Selama ketiga tahap

itu dilakukan siswa belajar sikap toleransi melalui menghargai teman yang tampil dan menyampaikan pendapatnya dan menerima kritik dan saran dengan baik.

Metode bermain yang telah diterapkan di kelas IV SDN Cijantung 07 Pagi Jakarta Timur pada pembelajaran IPS dapat berpengaruh positif terhadap siswa. Kegiatan pembelajaran jadi lebih aktif, kritis dan siswa merasa antusias untuk belajar karena siswa dilibatkan langsung dalam pembelajaran. Hasil yang paling utama yaitu meningkatnya sikap toleransi siswa kelas IV SDN Cijantung 07 Pagi Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil analisis data dan proses pembelajaran IPS melalui metode bermain peran ternyata dapat meningkatkan sikap toleransi siswa dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penilaian sikap toleransi siswa yang mulanya di siklus I hanya memperoleh persentase 43,58% lalu terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 92,30%.

Untuk pengamatan terhadap kegiatan bermain peran dalam proses pembelajaran pun mengalami peningkatan dari siklus I yang memiliki persentase kemudian meningkat pada siklus II menjadi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan sikap toleransi siswa di kelas IV SDN Cijantung 07 Pagi Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka implikasi hasil penelitian ini dirumuskan dengan menekankan pada berbagai upaya seperti pelaksanaan pembelajaran afektif menggunakan metode bermain peran dalam penelitian ini berpengaruh positif yaitu dapat meningkatkan sikap toleransi siswa.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran, siswa dapat belajar memberikan pendapat, menghargai pendapat orang lain dan menghargai teman yang sedang berbicara atau tampil di depan kelas maka sikap toleransi anak dapat meningkat dengan menggunakan metode bermain peran. Pada penelitian ini juga ditemukan beberapa hal yaitu penggunaan metode bermain peran dapat membantu mengatasi kesulitan dalam mengajarkan pendidikan karakter pada anak sehingga siswa lebih mudah mengerti terhadap nilai karakter yang ingin ditanamkan guru.

Peningkatan sikap toleransi melalui metode bermain peran memberikan dampak positif dan berhasil. Hal ini diharapkan dapat membantu guru untuk menjadi alternatif dalam menentukan metode pembelajaran untuk meningkatkan sikap toleransi siswa. Pembelajaran yang inovatif juga akan memberikan hal positif sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat peneliti kemukakan beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan metode yang lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar misalnya metode bermain peran.
2. Siswa kelas IV SDN Cijantung 07 Pagi Jakarta Timur dapat menerapkan sikap toleransi yang telah dicapai dalam kehidupannya sehari-hari di rumah maupun sekolah dan masyarakat.
3. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap guru-guru lain yang ingin melakukan inovasi dalam kegiatan mengajarnya di kelas misal memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil meningkatkan hasil belajar maupun menerapkan pendidikan karakter pada siswa.
4. Peneliti lain dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini hendaknya lebih mengoptimalkan faktor-faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran.